

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perancangan sistem informasi pembayaran tagihan dan administrasi keuangan siswa berbasis web di SMK TRI ARGAS 2, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi pembayaran tagihan berbasis web telah berhasil dikembangkan dan diterapkan di SMK TRI ARGAS 2. Sistem ini menggantikan proses administrasi manual yang sebelumnya digunakan. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Metode pengembangan yang digunakan adalah metode Waterfall. Metode ini meliputi beberapa tahap, yaitu pengumpulan data, analisis bisnis, analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan dokumentasi. Proses identifikasi kebutuhan sistem dilakukan dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan pihak terkait. Tujuannya adalah agar solusi yang dihasilkan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.
2. Sistem yang dikembangkan memberikan kemudahan bagi Kepala Sekolah dalam mengelola serta memantau data keuangan secara lebih efektif. Melalui dashboard yang dilengkapi informasi tagihan dan rekapitulasi pembayaran, Kepala Sekolah dapat memperoleh data mengenai total tagihan, pembayaran yang telah diterima, serta sisa tagihan setiap siswa secara terpusat dan akurat. Penerapan sistem ini juga mampu mengurangi permasalahan perbedaan pencatatan keuangan yang sebelumnya sering terjadi selama periode 2019–2022.

5.2 Saran

Penelitian ini masih dapat dikembangkan lebih lanjut agar sistem menjadi lebih optimal. Beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.:

1. Sistem yang dikembangkan saat ini masih menggunakan metode pembayaran tunai (cash) dan EDC (*Electronic Data Capture*) secara langsung di sekolah. Untuk meningkatkan kemudahan akses bagi orang tua siswa, disarankan agar sistem ke depannya diintegrasikan dengan payment gateway seperti Midtrans atau Xendit sehingga pembayaran dapat dilakukan secara online tanpa harus datang langsung ke sekolah. Hal ini juga akan mengurangi risiko manipulasi bukti transfer yang sebelumnya menjadi alasan pihak sekolah menolak pembayaran via transfer bank.
2. Sistem saat ini belum memiliki fitur notifikasi otomatis kepada orang tua atau wali siswa terkait status tagihan yang belum terbayar. Penambahan fitur notifikasi berbasis WhatsApp API atau email diharapkan dapat meningkatkan kesadaran orang tua terhadap kewajiban pembayaran sehingga keterlambatan pembayaran dapat diminimalkan.
3. Dari sisi keamanan sistem, disarankan agar ke depannya ditambahkan mekanisme enkripsi yang lebih kuat pada data transaksi serta fitur log aktivitas pengguna agar setiap perubahan atau tindakan yang dilakukan oleh masing-masing pengguna dapat terlacak. Hal ini penting untuk memperkuat aspek kontrol dan akuntabilitas sistem keuangan sekolah.
4. Penelitian ini hanya mencakup proses pembayaran tagihan dan administrasi keuangan siswa. Untuk meningkatkan cakupan manfaat sistem, disarankan agar sistem ini ke depannya dapat dikembangkan menjadi sistem informasi sekolah yang lebih menyeluruh, mencakup modul absensi, pengelolaan nilai, serta pelaporan akademik, sehingga SMK TRI ARGAS 2 dapat bertransformasi secara digital secara lebih menyeluruh.